

PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP PERUBAHAN SKALA NYERI SENDI PADA LANSIA DI DUSUN REJOSO WIJIMULYO NANGGULAN KULON PROGO

Nurul Khoirin Atifah¹, Agus Warseno², Tri Prabowo³

INTISARI

Latar Belakang : Lansia adalah seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun, dimana mengalami beberapa proses penuaan. Salah satu proses penuaan yang terjadi yaitu pada sistem muskuloskeletal dimana terjadi kemunduran kartilago sendi yang memungkinkan terjadinya inflamasi, nyeri sendi, penurunan mobilitas sendi dan *deformitas*. Nyeri sendi adalah nyeri yang disebabkan karena adanya gangguan sendi seperti, radang sendi (*arthritis*), sendi tulang yang keropos (*osteoporosis*), patah tulang (fraktur), dislokasi, dan kelainan pada saraf yang terjepit. Beberapa teknik non farmakologis dapat mengurangi nyeri, salah satunya adalah penggunaan kompres hangat. Meskipun teknik kompres hangat dapat mengurangi nyeri, teknik ini belum dilakukan oleh lansia di Dusun Rejoso, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo.

Tujuan Penelitian : Diketuainya pengaruh kompres hangat terhadap perubahan skala nyeri sendi pada lansia.

Metode Penelitian : *pre-eksperiment* dengan desain *One-Shot Case Study*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 26 responden dengan teknik *purposive sampling*. Pengukuran skala nyeri dengan menggunakan skala wajah. Analisis data menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil : Hasil uji *Mann-Whitney* penurunan skala nyeri sendi pada lansia, dimana antara pengambilan data tanpa perlakuan dan dengan perlakuan didapatkan hasil p $0,000 < 0,05$. Rata-rata penurunan skala nyeri pada pengambilan data dengan perlakuan 1,00 lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengambilan data tanpa perlakuan yang memiliki rata-rata 0,06.

Kesimpulan : Pemberian kompres hangat berpengaruh terhadap perubahan skala nyeri sendi pada lansia

Kata Kunci : Lansia, Nyeri Sendi, Kompres Hangat.

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen PSIK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

THE INFLUENCE WARM COMPRESS TOWARD THE CHANGE OF JOINTS PAIN SCALE FOR ELDERLY IN REJOSO WIJIMULYO NANGGULAN KULON PROGO DISTRICT

Nurul Khoirin Atifah¹, Agus Warseno², Tri Prabowo³

ABSTRACT

Background : Elderly is someone who was more than 60 years, which has experienced several aging process. One of the process of aging is happened in the musculoskeletal system where there a setback cartilages joints that allow for inflammatory, joint pain, the decline in the mobility of the joints and deformity. Joint pain is pain that caused because of the disorder such as the joints, inflammation of joints (*arthritis*), the joint of the porous (*osteoporosis*), a broken bone (fracture), dislocation, and abnormalities in a pinched nerve. Some techniques non pharmacological can reduce pain, one of them was the warm compress. Although warm compress technique could reduce pain, this technique has not performed by the elderly in Rejoso, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo district.

Objective : To know the influence of warm compress to change the scale of joint pain to elderly.

Method : Pre-eksperiment One-Shot Case Study. The total sample used 26 respondents with a purposive sampling techniques. The measurement of the scale of pain by using a scale of face. Analysis data use Wilcoxon and Mann-Whitney.

Result : Mann-Whitney testing shows a decrease in the scale of joint pain to elderly, where between the taking of data without treatment and with treatment obtained the results of $p\ 0,000 < 0,05$. The decrease of the scale of average pain in the taking of the data with treatment 1,00 higher than if being compared with taking of the data without treatment which having an average 0,06 .

Conclusion : By giving of warm compress influence on the scale joint pain to elderly.

Keyword : Elderly, joint pain, warm compress.

¹Student of Nursing of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta